

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SOAL  
CERITA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PEREVIEW*  
*QUESTION READ STATE TEST* SISWA KELAS  
IV SDN 016 GANTING KECAMATAN SALO  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**WIRDA**

**NIM. 10818004679**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SOAL  
CERITA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PEREVIEW*  
*QUESTION READ STATE TEST* SISWA KELAS  
IV SDN 016 GANTING KECAMATAN SALO  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**WIRDA**

**NIM. 10818004679**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Soal Cerita dengan Menggunakan Metode (Pereview Question Read State Test (PQRST) Siswa Kelas IV SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Wirda NIM. 10818004679 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Muharram 1432 H.

20 Desember 2010 M.

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dra. Risnawati, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Soal Cerita dengan Menggunakan Metode Pereview Question Read State Test (PQRST) Siswa Kelas IV SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Wirda NIM. 10818004679 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Rajab 1432 H/30 Juni 2011 M dan skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 28 Rajab 1432 H.  
30 Juni 2010 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono. M.Pd.

Dra. Risnawati, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Drs. Suardi Syam. M.Ag.

Melly Andriani. M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 197002221997032001

## PENGHARGAAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. dalam rangka melengkapi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU PEKANBARU. Salawat beriringan salam penulis sampaikan kejunjungan Alam baginda Rasulullah SAW. Semoga syafaatnya selalu mengiringi umatnya.

Skripsi ini berjudul *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Soal Cerita dengan Menggunakan Metode PQRS (Pereview Question Read State Test) Siswa Kelas IV SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*. Ditulis dalam rangka melengkapi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU PEKANBARU.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dengan tulus dan ikhlas kepada semua pihak yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan dorongan dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M Nazir selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta seluruh staf-stafnya.
2. Ibu Dra. Helmiati, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU beserta seluruh staf-stafnya.
3. Ibu Sri Murhayati M.Ag selaku ketua jurusan PGMI.
4. Ibu Dra. Risnawati, M.Pd selaku pembimbing yang telah membagi pengetahuannya, dan memberi sumbangan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis yang selalu mendukung dengan tidak henti-hentinya mensupport penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas do'a, ridha dan kasih sayang yang begitu indah di sepanjang

hidup penulis. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebahagiaan untuk keduanya baik dunia maupun akhirat. Amin yarobal alamin.

6. Kepada adikku Mazwin yang telah memberikan semangat dan dorongan, baik berbentuk doa maupun fikiran dan tenaga, selama kuliah kami selalu berbagi dan tukar fikiran menjalani tugas kuliah bersama dalam susah maupun senang sehingga skripsi ini selesai, terimakasih tak terhingga penulis ucapkan.
7. Kepada adikku Eti Anggaraini dan Andrizal yang selalu mendoakan terimakasih atas doanya dan juga kepada bapak dan ibu terimah kasi atas segala doanya
8. Kepada sahabat-sahabat yang selalu memberikan sumbangan fikiran dan motivasi Kepada penulis Semoga bantuan dan motivasi dari semua pihak, menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. tapi yang paling berjasa didalam kuliah penulis yaitu Ayah dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan semangat, Moril dan tidak kenal lelah untuk melanjutkan pendidikan penulis sehingga sampai saat sekarang ini tiada satu pun yang membantu kuliah kecuali Ayah dan Ibunda tercinta. Semoga bantuan dan motivasi dari semua pihak Menjadi Amal ibadah dan dibalas oleh Allah Swt dengan keridhohannya amin semoga skripsi ini bermamfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Pekanbaru, 2010

**Penulis**

**Wirda  
10818004679**

## ABSTRAK

**Wirda, ( 2010 ) : “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Soal Cerita Dengan Menggunakan Metode *PQRST* (*Pereview Question Read State Test*) Siswa Kelas IV SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode *PQRST* pada soal cerita dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah penerapan menggunakan Metode *PQRST* dapat meningkatkan hasil belajar matematika Siswa kelas IV SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar?”

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu guru yang berperan langsung dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, dan objeknya adalah SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dan hasil belajar siswa.

Dari analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan, adanya peningkatan hasil belajar Matematika pada materi sifat-sifat operasi hitung setelah penerapan pembelajaran menggunakan metode *PQRST* pada soal cerita. Dapat dilihat dari nilai rata-rata (siklus) sebelum tindakan lebih kecil dari nilai rata-rata setelah tindakan, dimana rata-rata sebelum tindakan (52,75) dan nilai rata-rata setelah tindakan siklus I ( 57,50 ), siklus II ( 70,25 ). Pada siklus II telah terjadi peningkatan untuk itu Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *PQRST* pada soal cerita dapat meningkatkan hasil belajar matematika SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar pada pokok bahasan sifat-sifat operasi hitung.

## ملخص

ويردا (2010): ترقية حصول تعلم الرياضية في أمر الحكاية باستخدام أسلوب اختبار الحالة لقراءة الأسئلة للعرض الأولى لتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 016 غانتيغ مركز سالو منطقة كمبار.

هذا البحث لمعرفة سواء هناك تحسين حصول تعلم التلاميذ في درس الرياضية بالمدرسة الابتدائية الحكومية 016 غانتيغ مركز سالو منطقة كمبار بعد أن اشتركوا في التعليم حيث يطبق فيها أسلوب اختبار الحالة لقراءة الأسئلة للعرض الأولى في أمر الحكاية، فإن رموز المسألة لهذا البحث هل أسلوب اختبار الحالة لقراءة الأسئلة للعرض الأولى يحسن حصول تعلم الرياضية لتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 016 غانتيغ مركز سالو منطقة كمبار؟.

وكان هذا البحث بحثاً صفياً، يعني أن المعلم اشترك مباشرة في عملية التعلم و التعليم. الموضوع من هذا البحث تلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 016 غانتيغ مركز سالو منطقة كمبار، بينما الهدف هو لمدرسة الابتدائية الحكومية 016 غانتيغ مركز سالو منطقة كمبار وحصول تعلم التلاميذ.

يكون الاستنباط من حصول تحليل البيانات المكتسبة، بوجود تحسين حصول تعلم التلاميذ في المادة صفات العملية الحسابية بعد تطبيق التعليم باستخدام أسلوب اختبار الحالة لقراءة الأسئلة للعرض الأولى في أمر الحكاية. وأنه منطور من النتيجة المعدلة قبل الخطوة أصغر من النتيجة المعدلة بعد الخطوة، حيث تكون النتيجة المعدلة قبل الخطوة (52.75 و النتيجة المعدلة بعدها في الدور الأول (50،57)، و الدور الثاني (25،70). ثم في الدور الثاني يترقى و استنبط أن تطبيق أسلوب التعليم أسلوب اختبار الحالة لقراءة الأسئلة للعرض الأولى في أمر الحكاية يحسن حصول تعلم الرياضية بالمدرسة الابتدائية الحكومية 016 غانتيغ مركز سالو منطقة كمبار في المادة صفات العملية الحسابية.



## ABSTRACT

**Wirda (2010): Improving the Result of Studying Mathematic In Story Matter by Using Preview Question Read State Test Method for Sixth Year of State Elementary School 016 Ganting District of Salo Kampar Regency.**

This research aims to know whether there is an improvement of result in studying mathematic method for sixth year of state elementary school 016 Ganting district of Salo Kampar regency after following the learning by the application PQRST method in story matter, the formulation of problem in this research is “is PQRSt method able to improve the result of studying mathematic for sixth year of state elementary school 016 Ganting district of Salo Kampar regency?.

This is classroom action research, which means that the teacher takes role directly in the process of teaching. The subject of this research is sixth year of state elementary school 016 Ganting district of Salo Kampar regency, while the object is state elementary school 016 Ganting district of Salo Kampar regency and the students' result.

This research might be concluded from the result of data analysis obtained that there is an improvement in the result of studying mathematic in the material arithmetic operational dispositions after the application teaching using PQRST in story matter. It might be seen from the average value (cycle) before an action is smaller from the average value after an action, where the average before an action is (52,75) and after an action on the first cycle is (57,50), on the second cycle is (70,25). On the second cycle it improved, then the conclusion is that the application of PQRST teaching method in story matter can improve the results of studying mathematic at state elementary school 016 Ganting district of Salo Kampar regency in the material arithmetic operational dispositions.

## ملخص

ويردا (2010): تَرْقِيَّةُ حُصُولِ تَعَلُّمِ الرِّيَاضِيَّةِ فِي أَمْرِ الْحِكَايَةِ بِاسْتِخْدَامِ أُسْلُوبِ  
اِخْتِبَارِ الْحَالَةِ لِقِرَاءَةِ الْأَسْئَلَةِ لِلعَرَضِ الْأَوَّلِيِّ لِتَلَامِيذِ الْفَصْلِ الرَّابِعِ  
بِالْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ 016 غَانْتِيغِ مَرْكَزِ سَالُو مَنْطِقَةِ  
كَمْبَارِ.

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b>	
<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Defenisi Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Mamfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	13
C. Hipotesis Tindakan .....	14
D. Indikator Keberhasilan .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	15
B. Tempat Penelitin .....	15
C. Rancangan Penelitian .....	15
D. Jenis dan teknik Pengumpulan Data .....	19
E. Observasi dan Refleksi .....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	24
B. Hasil Penelitian .....	31
C. Pembahasan .....	50
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1V.1 Keadaan Guru SDN 016 Desa Ganting Tahun Ajaran 2010 / 2011 .....	27
Tabel 1V.2 Keadaan Siswa SDN 016 Ganting Tahun Ajaran 2010 / 2011 .....	28
Tabel 1V.3 Keadaan Sarana Dan Prasarana SDN 016 Ganting.....	30
Tabel 1V. 4 Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan .....	33
Tabel 1V. 5 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1 .....	37
Tabel 1V. 6 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 11 .....	41
Tabel 1V. 7 Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus.....	1
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP-1 ).....	2
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP-2 ) .....	3
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP-3 ).....	4
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP-4 ).....	5
Lampiran 6 Lembar Kerja Siswa( Latihan 1).....	6
Lampiran 7 Lembar Kerja Siswa( Latihan 2).....	7
Lampiran 8 Lembar Kerja Siswa( Latihan 3).....	8
Lampiran 9 Lembar Kerja Siswa( Latihan 4).....	9
Lampiran 10 Lembar Observasi AKtivities Guru(Pertemuan Pertama).....	10
Lampiran 11 Lembar Observasi AKtivities Guru (Pertemuan Kedua ).....	11
Lampiran 12 Lembar Observasi AKtivities Guru (Pertemuan Ketiga ).....	12
Lampiran 13 Lembar Observasi AKtivities Guru (Pertemuan Ke empat ).....	13
Lampiran 14 Lembar Observasi AKtivities Siswa (Pertemuan Pertama).....	14
Lampiran 15 Lembar Observasi AKtivities Siswa (Pertemuan Kedua ).....	15
Lampiran 16 Lembar Observasi AKtivities Siswa (Pertemuan Ketiga ).....	16
Lampiran 17 Lembar Observasi AKtivities Siswa (Pertemuan Keempat).....	17

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memegang peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hanya besar pengaruhnya dalam bidang industri, tetapi juga banyak digunakan dalam bidang pendidikan. tenaga pendidikan merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, Matematika merupakan salah satu jalan untuk menuju pemikiran yang jelas, tepat dan teliti serta pemikiran yang melandasi semua ilmu pengetahuan. Dengan demikian penguasaan terhadap matematika penting untuk dapat menguasai pengetahuan lain. Guru bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, dan mengelola.

Pendidikan adalah "usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya di masa akan datang" dan juga suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam

dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sangat penting karena matematika merupakan ilmu yang membentuk pola pikir manusia yang bagus kemudian diterapkan pada situasi nyata.

Mata pelajaran matematika di setiap jenjang pendidikan akan sangat Membantu Siswa menyelesaikan masalah-masalah terutama masalah yang berhubungan dengan matematika itu sendiri. Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa agar meningkatnya hasil belajar khususnya pada mata pelajaran matematika itu sendiri.<sup>2</sup>

Mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidak pastian, matematika merupakan ilmu yang membentuk pola pikir manusia yang bagus dan tanggap, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata yang ada di lapangan. Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui interaksi dan pengalaman belajar.<sup>3</sup> Untuk kepentingan tersebut pemerintah memprogramkan kurikulum tingkat satuan pendidikan. (KTSP) merupakan kurikulum

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Bandung, Bumi Aksara, 1994, hlm 73

<sup>2</sup> Ibit, 2

<sup>3</sup> E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007. hlm 44

operasional yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan serta merupakan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.

Kegiatan belajar adalah sesuatu bidang pelajaran, yang meliputi tiga proses sebagai berikut yaitu:

1. Proses mendapatkan atau memperoleh informasi baru untuk melengkapi informasi yang telah dimiliki atau menyempurnakan pengetahuan yang telah ada.
2. Proses memanipulasi pengetahuan agar sesuai dengan tugas yang baru.
3. Proses evaluasi untuk mengecek apakah manipulasi sudah memadai untuk menjalankan tugas mencapai sasaran.

Kegiatan mengajar tidak dapat dilepaskan dari belajar, sebab keduanya merupakan dua sisi dari sebuah mata uang. Mengajar merupakan suatu upaya yang dilakukan guru agar siswa belajar.<sup>4</sup> Istilah mengajar dan belajar adalah dua peristiwa yang berbeda, tetapi terdapat hubungan yang erat, bahkan terjadi kaitan dan interaksi saling pengaruh-mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain. Mengajar adalah upaya

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Tiori Dan Praktek*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004. hlm 144



menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik/siswa di sekolah.

Rumusan tersebut terkandung konsep-konsep sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Pembelajaran merupakan persiapan di masa depan
2. pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan
3. tinjauan utama pembelajaran ialah penguasaan pengetahuan
4. Guru dipandang sebagai orang yang sangat berkuasa
5. Siswa selalu bersikap dan bertindak pasif
6. Kegiatan pembelajaran hanya berlangsung dalam kelas<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas 1V SDN 016 Ganting diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah dibawah 60% oleh karena itu siswa tidak dapat mencapai Standar Kelulusan Belajar Minimum (SKBM) atau kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran Matematika yakni 60. karena ditemui fenomena sebagai berikut :

1. Nilai hasil belajar siswa masih rendah dibawah 60 yang masih jauh dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60.
2. Sebagian besar siswa melakukan ramedial.
3. Jika diberi pekerjaan rumah maupun sekolah hanya  $\pm$  30% Siswa saja yang mengerjakan sendirian, sedangkan yang lain hanya mencontek tugas siswa yang lainnya.

---

<sup>5</sup> Ibit. 57

<sup>6</sup> Ibit hlm 58

Dari wawancara selanjutnya penulis dapatkan informasi bahwa selama ini guru sudah melakukan berbagai upaya dalam pembelajaran matematika yaitu dengan membimbing siswa dalam menyelesaikan soal sehingga merasa diperhatikan dalam pembelajaran, memberikan ulangan perbaikan bagi siswa guna memperbaiki nilai sebelumnya, sistem pembelajaran yang dipergunakan masih bersifat menoton, metode pembelajaran yang dipergunakan guru itu-itu saja tidak ada pembaharuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran matematika. Bertitik tolak dari gejala-gejala tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian ini dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Soal Cerita Dengan Menggunakan Metode *PQRST* (*Pereview Question Read State Test*) Siswa Kelas IV SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”** Untuk itulah dengan menggunakan metode *PQRST* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan ini adalah salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya hasil belajar matematika khususnya menyangkut materi yang bersifat pemahaman dan pengingatan atau mengandalkan daya kognitif siswa, dengan menggunakan metode *PQRST* yaitu (*Preview, Question, Read, State Test*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika.<sup>7</sup> Metode *PQRST* adalah suatu metode belajar dengan cara membaca untuk memudahkan ingatan. Yang terdiri dari beberapa tahap yaitu:<sup>8</sup> *Preview, Question, Read, State dan Tes*. Setiap metode memiliki langkah-langkah sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> The Liang Gie, Cara Belajar Yang Efisien, (Grafindo) 1998 Yokyakarta. Hlm 78-79

<sup>8</sup> *Ibid.* 79

1. *Pereview* Menyelidiki suatu masalah sehingga mendapatkan gambaran yang cukup tentang materi yang akan dipelajari.
2. *Question* maksudnya siswa menyusun pertanyaan apakah jawaban yang didapat sudah benar dan sesuai dengan jawaban yang diminta.
3. *Read* siswa mengukuh pemahaman secara aktif dalam soal yang telah dibaca dan dipahami.
4. *State* pada langkah ini siswa dapat menyatakan dengan kata-kata sendiri masalah di dalam soal cerita yang telah dipahami
5. *Tes* untuk menguji apakah siswa masih ingat dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.<sup>9</sup>

Dalam hal ini seorang siswa mengulangi membaca soal sambil mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru yang terdapat dalam materi yang dipelajarinya.

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam menerima pelajaran serta untuk meningkatkan hasil belajar matematika, siswa ditawarkan salah satu metode pembelajaran yaitu metode *PQRST*.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *PQRST* dalam pembelajaran matematika memberikan keberhasilan kepada siswa, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Disamping itu juga metode *PQRST* juga dapat meningkatkan kemampuan untuk bisa menemukan dan memecahkan masalah serta dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang siswa hadapi.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Ibit. 78

<sup>10</sup>[http: Pusat Bahasa. Diknas. Go.id/laman/nawala/ php? Info= artikel dan](http://pusatbahasa.diknas.go.id/laman/nawala/php?Info=artikel)

Bertitik tolak dari masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan metode *PQRST* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1V SDN 016 Ganting.

## **B. Defenisi Istilah**

1. Meningkatkan adalah menaikkan derajat, taraf, mempertinggi diri, memperhebat.<sup>11</sup>
2. Hasil Belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), mengelola, penafsiran, untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>12</sup>
3. Metode *PQRST* (*Preview, Question, Read, State Test*) adalah suatu metode belajar dengan cara membaca untuk memudahkan ingatan.<sup>13</sup>

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan tersebut maka penulis merumuskan masalah Bagaimanakah penerapan dengan menggunakan metode *PQRST* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada soal cerita pada pokok bahasan menentukan sifat-sifat operasi hitung siswa kelas 1V SDN 016 Ganting Kec Salo Kab. Kampar.

## **D. Tujuan Dan Mamfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

---

infocmd=show dan =78-show=5

<sup>11</sup> Tim penyusun dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gita Media. Jakarta. 2004.

<sup>12</sup>Ibit 159.

<sup>13</sup>Ibit. 78

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam materi sifat-sifat operasi bilangan melalui penerapan dengan menggunakan metode *PQRST* (*Preview, Question, Read, State Test*) di kelas 1V SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

## 2. Mamfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, melalui pembelajaran menggunakan metode *PQRST* diharapkan meningkatkan hasil belajar matematika. Bagi guru memberikan informasi dalam mendesain pendekatan dan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman guru untuk memilih metode yang tepat dalam menampilkan model pembelajaran, dan sebagai sumber data guru untuk meningkatkan kualitas keberhasilan proses belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut terutama dalam pelajaran matematika.
- d. Bagi peneliti salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kerangka Teoretis**

#### **1. Pengertian Hasil Belajar Matematika**

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar matematika adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.<sup>1</sup>

Kemudian pengertian hasil belajar menurut Oemar Hamalik adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengelolaan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Menurut Slameto pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Tohirin belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. hlm. 111

<sup>2</sup> Loc. Cit. hlm. 159

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta. Rineka Cipta. 2010 hlm 2

secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup> Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tidak belajar dan tidak mengajar.<sup>5</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Sedangkan hasil belajar matematika pada penelitian ini adalah nilai yang menggambarkan tingkat kepuasan siswa terhadap materi pelajaran yang diperoleh dari tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran matematika.

Menurut Slameto hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain:<sup>6</sup>

- 1) Faktor internal siswa  
Faktor internal siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologi adalah aspek yang menyangkut tentang keberadaan kondisi siswa.
- 2) Faktor eksternal siswa  
Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor lingkungan social dan faktor lingkungan non sosial. Faktor lingkungan sosial adalah faktor yang meliputi keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan, meliputi gedung sekolah, tempat tinggal siswa, perpustakaan, dan alat-alat praktikum.
- 3) Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya siswa meliputi metode dan strategi yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti faktor lingkungan, kurikulum, program, fasilitas dan guru.

---

<sup>4</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. 2005. hlm 7

<sup>5</sup> Dimiyati Dan Mudjiono. *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta. 2006. Hlm 3

<sup>6</sup> *Ibit*, 54

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang dinyatakan dengan angka dan skor dari hasil tes belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal siswa, serta berkaitan dengan kompetensi yang dicapai setelah proses pembelajaran, sedangkan hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran matematika dengan metode *PQRST* pada materi soal cerita yang dapat dilihat dari skor ulangan harian yang diperoleh siswa.

Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar.<sup>7</sup> Metode mengajar ialah cara mengajar yang dilakukan guru agar para siswa mampu melakukan observasi mereka sendiri dan mampu menganalisis sendiri, dan mampu berfikir sendiri.<sup>8</sup> Metode ialah secara singkat sering dipahami sebagai cara atau jalan yang akan ditempuh seseorang dalam melakukan suatu kegiatan atau didalam proses pembelajaran.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Ibit, 76

<sup>8</sup> Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Ikip Negri Jakarta, 98, Hlm 156.

<sup>9</sup> Loc. Cit, hlm 21



## 2. Metode *PQRST*

Metode *PQRST* adalah suatu metode belajar dengan cara membaca untuk memudahkan ingatan yang terdiri beberapa tahap yaitu: *Pereview, Question, Read, State dan Tes*

- a. *Pereview* Setiap metode memiliki langkah-langkah sebagai berikut:  
*Pereview* Menyelidiki suatu masalah sehingga mendapatkan gambaran yang cukup tentang materi yang akan dipelajari.
- b. *Question* maksudnya siswa menyusun pertanyaan apakah jawaban yang didapat sudah benar dan sesuai dengan jawaban yang diminta.
- c. *Read* siswa mengukuh pemahaman secara aktif dalam soal yang telah dibaca dan dipahami.
- d. *State* pada langkah ini siswa dapat menyatakan dengan kata-kata sendiri masalah di dalam soal cerita yang telah dipahami
- e. *Tes* untuk menguji apakah siswa masih ingat dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.<sup>10</sup>

Agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah diharapkan maka perlu adanya metode yang sesuai dalam proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran matematika khususnya dapat di pahami oleh siswa dengan baik. Yang mana dengan menggunakan metode *PQRST* di duga dapat meningkatkan hasil belajar matematika khususnya pada materi soal cerita.

---

<sup>10</sup>Ibit.78

### 3. Hubungan Metode *PQRST* Dengan Hasil Belajar Matematika

Kegiatan yang dilakukan pada metode *PQRST* yaitu kegiatan *Preview* yaitu penyelidikan yang dilakukan siswa akan membantu mereka menata ide-ide ketika membaca soal cerita yang diberikan oleh guru. Kegiatan menyusun pertanyaan akan menimbulkan tantangan dan motivasi untuk membaca soal-soal yang diberikan guru dengan baik, dan siswa dituntut untuk teliti dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, supaya motivasi lebih baik dalam belajar, dapat juga menunjukkan hasil yang baik pula, dengan kata lain adanya usaha yang tekun dan terutama didasari oleh semangat dan motivasi, maka siswa yang belajar itu akan dapat melahirkan hasil yang baik pula.

Kegiatan membaca yang dilakukan untuk menjawab sendiri pertanyaan (soal-soal) yang telah disusun di dalam soal cerita pada mata pelajaran matematika. Hal ini akan membuat siswa secara aktif dalam pemecahan masalah pada soal cerita dan langsung berpusat pada ide-ide pokok dan kegiatan membaca soal-soal yang dikerjakannya yang sudah diberikan oleh guru, ini akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sardiman, *interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*, Jakarta. Rajawali Pers, 2001.

Untuk dapat menyelesaikan soal cerita dengan baik diperlukan prasyarat penguasaan konsep yang bersangkutan. Untuk dapat menyelesaikan soal cerita dengan baik diperlukan langkah-langkah sebagai berikut

- a. Menentukan hal yang diketahui dalam soal
- b. Menentukan hal yang dinyatakan dalam soal
- c. Membuat model matematika.
- d. Membaca soal dengan cermat untuk menangkap makna tiap kalimat.

Melakukan perhitungan, kesalahan dalam melakukan perhitungan akan mengakibatkan kesalahan dalam menentukan jawaban model. Kesalahan dalam menentukan jawaban model akan mengakibatkan kesalahan menjawab permasalahan situasi nyata dalam soal cerita. Oleh karena itu kemampuan melakukan perhitungan sangat diperlukan dalam menjawab soal akhir.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Masalah ini pernah diteliti oleh Mahyulis ( 2008 ), meneliti yaitu tentang penerapan metode *PQRST* untuk meningkatkan hasil belajar fisika pada soal cerita siswa kelas 1 MTsN padang mutung kecamatan kampar. Hasil penelitiannya bahwa metode *PQRST* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 MTsN padang mutung kec. Kampar pada tahun ajaran 2007-2008. Penelitian yang sama juga pernah diteliti oleh Rubiana (2006), Meneliti yaitu tentang penerapan metode *PQRST* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 003 Langgam

Kec. Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Hasil penelitiannya bahwa metode *PQRST* pada soal cerita pada aspek Geometri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 003 Langgam Kec. Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Soal Cerita Dengan Menggunakan Metode *PQRST* (*Pereview Question Read State Test*) Siswa Kelas IV SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”**.

### C. Indikator Keberhasilan

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar . masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkat. Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya strategi belajar mengajar tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan informasi tentang sifat-sifat operasi bilangan yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- b) Guru menyuruh siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing yang dibagi dalam empat kelompok yang sudah di acak oleh guru
- c) Guru menyuruh siswa membuka buku paket pada materi sifat- sifat operasi bilangan kemudian guru memberikan contoh soal
- d) Guru membagikan LKS kepada setiap siswa

- e) Dalam setiap kelompok siswa mengerjakan soal dengan aktif, guru memantau jalannya pembelajaran dan memberikan pengarahannya secukupnya pada kelompok yang mengalami kesulitan.

Yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila hasil belajar siswa meningkat 60% sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang ada di sekolah SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar pada mata pelajaran matematika.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan objek penelitian**

Subjek yang akan diteliti adalah murid kelas 1V sekolah dasar negeri 016 Desa ganting kecamatan Salo kabupaten kampar tahun ajaran 2008/2009. Sedangkan objek penelitian adalah metode *PQRST* (*pereview, question, read, state, test*) dengan menggunakan soal cerita pada mata pelajaran matematika kelas 1V sekolah dasar negeri 016 Ganting kecamatan Salo.

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar negeri 016 Ganting kecamatan Salo. Pemilihan tempat ini di dasarkan atas permasalahan-permasalahan yang ditemukan di sekolah tersebut.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, tiap siklus yang dilaksanakan mengalami perubahan yang ingin dicapai untuk meningkatkan kemampuan belajar matematika pada materi sifat-sifat operasi hitung pada soal cerita. Maka diberikanlah evaluasi awal dan observasi awal yang dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Dari evaluasi dan observasi awal maka dalam refleksi di tetapkanlah bahwa tindakan itu berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa pada materi soal cerita mata pelajaran matematika melalui metode *PQRST*. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode *PQRST* yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran peneliti Berdasarkan refleksi awal tersebut maka dilaksanakanlah penelitian tindakan kelas ini dengan langkah –langkah sebagai berikut : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dalam setiap siklus.

#### A. Perencanaan

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

1. *Preview*. Siswa menyelidiki dan membaca soal cerita dengan hati-hati untuk mempelajari maksudnya. Jika perlu mengulanginya sekali lagi dan bertanya kepada guru untuk menjelaskan maksud dari kata-kata yang tidak dimengerti, setelah siswa mengerti soal cerita yang diberikan barulah meneruskan ketahap selanjutnya.
2. *Question*. Pada langkah ini guru memberikan petunjuk atau contoh kepada siswa dalam menyusun pertanyaan yang jelas untuk membentuk gambaran dari masalah dalam pikirannya atau

menggambarkan kerangka masalah. Sehingga Siswa menyimpulkan sebuah pertanyaan: “apakah masalah yang dipertanyakan dari soal ini?”. Pertanyaan – pertanyaan yang telah dikonsepsi oleh siswa pada tahap *question* ini pada hakikatnya ditunjukkan pada dirinya sendiri. Jika ada siswa yang kurang mengerti pada tahap *question* siswa dapat mengungkapkan pertanyaan pada teman sebangkunya (yang berdekatan). Kemudian guru memilih beberapa siswa untuk mengungkapkan pertanyaan yang telah mereka konsep.

3. *Read*. Pada langkah ini guru menyuruh Siswa menganalisa ulang masalah untuk mengetahui berbagai fakta dan informasi relevan yang akan mereka butuhkan untuk menyelesaikan masalah dengan membaca kembali soal cerita yang diberikan.
4. *State*. *State* pada langkah ini siswa dapat menyatakan dengan kata-kata sendiri sendiri masalah di dalam soal cerita yang telah dipahami.
5. *Test*. Untuk menguji apakah siswa masih ingat dengan materi yang telah disampaikan guru, dalam hal ini seorang siswa mengulangi membaca soal sambil pikirannya berusaha mengingat masalah yang terdapat di dalam soal-soal yang diberikan.



## B. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini menggunakan dua siklus. Siklus (pertama) terdiri dua ( 2 ) kali pertemuan dan kemudian diakhiri dengan evaluasi siklus 1 ( satu ). Sedangkan siklus dua terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan dan diakhiri dengan evaluasi siklus 11 (dua).

Langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran setiap siklus adalah:

1. Persiapan pembelajaran antara lain dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, merancang tugas-tugas latihan yang akan diberikan kepada siswa, menyiapkan media pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari:  
Absensi, apresepsi dan mengelola kelas serta memotivasi siswa dalam belajar.

Adapun garis besar langkah kegiatan inti adalah:

### a. Siklus Pertama

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran pada pokok bahasan sifat-sifat operasi hitung pada soal cerita
- 2) Kemudian guru menanyakan kepada siswa jika ada bagian yang belum jelas dan dimengerti siswa, dan tidak lupa pula guru memberikan beberapa contoh soal yang berkaitan dengan materi.
- 3) Siswa menghadapi buku masing-masing
- 4) Siswa membaca tentang soal cerita pada pokok bahasan Sifat-sifat operasi hitung dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan metode *PQRST*.

- 5) Siswa mengerjakan latihan-latihan sesuai dengan arahan Guru.
- 6) Siswa melakukan diskusi kelas secara berkelompok
- 7) Siswa secara bersama –sama bertukar pikiran tentang materi yang Dipelajari.
- 8) Evaluasi siklus I

Kegiatan pada siklus pertama ini masih kurang di pahami oleh siswa dalam pelaksanaan yang dilakukannya tetapi ada sebagian yang sudah memahami. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pemahaman dari siswa yang kurang, sebab merupakan cara yang baru bagi siswa maka diperlukan waktu agar betul-betul dipahami oleh siswa.

b. Siklus Kedua

- 1). Guru membuka pelajaran
- 2). Menuliskan materi
- 3). Siswa membaca materi
- 4). Guru menerangkan materi ( pelajaran )
- 5). Siswa mengajukan pertanyaan
- 6). Siswa dibentuk 4 kelompok
- 7). Kelompok siapa memiliki jawaban yang benar dan bisa

Menjelaskan dari mana hasil yang mereka dapat maka itulah yang jadi pemenang mereka yang keluar duluan

- 8). Evaluasi siklus II

Berdasarkan pelaksanaan siklus pertama dan siklus kedua terdapat perbedaan pada siklus pertama. Pada siklus pertama siswa baru kenal

mengenai kegiatan pembelajaran tersebut, sedangkan pada siklus kedua siswa sudah paham tanpa diperintah oleh guru, pemahaman atau kemampuan mereka dalam pembelajaran operasi matematika sudah meningkat. Dalam metode *PQRST* mereka termotivasi dalam belajar mampu menata ide-idenya sehingga menimbulkan minat mereka dalam pembelajaran tersebut.

#### **D. Jenis Dan teknik pengumpulan Data**

1. Jenis data dalam penelitian ini adalah
  - a. Hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang Dilakukan dari setiap Pelaksanaan satu siklus
  - b. Data aktivitas guru dan siswa selama proses Pembelajaran berlangsung  
Diperoleh melalui lembaran observasi guru dan siswa.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar matematika dalam pembelajaran dilakukan dengan beberapa tehnik yang digunakan adalah:

- a. Observasi, observasi dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan yaitu untuk melihat secara langsung metode pembelajaran yang digunakan oleh guru matematika di sekolah dasar tersebut.
- b. Tes, tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika sebelum tindakan dan sesudah tindakan serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV sekolah Dasar Negeri 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dengan mengadakan evaluasi tertulis setelah mengikuti pembelajaran pada setiap kali pertemuan.

- c. Dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut.

#### **E. Refleksi**

Merupakan hasil tes yang dikumpulkan serta di analisa. Dari Hasil tes tersebut penulis dapat membuat refleksi apakah upaya-upaya yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan siswa. Pada siklus II akan dilakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan refleksi setelah siklus I ini. Data yang diperoleh berdasarkan siklus yang dilakukan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dipergunakan adalah analisis statistik Deskriptif dan teknik

##### **1. Analisis deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan tentang data tentang Ketuntasan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan data tentang ketuntasan belajar matematika siswa pada materi sifat-sifat operasi bilangan pada soal cerita.

Analisis data aktivitas guru dan siswa adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

##### **a. Analisis Data Aktifitas Guru dan Siswa**

Analisis data tentang aktifitas guru dan siswa adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara

perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan dan lembar pengamatan di isi sesuai indikator yang telah ditetapkan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika semua aktivitas dalam pembelajaran berpandu pada model pembelajaran dengan metode *PQRST* pada materi sifat-sifat operasi hitung pada soal cerita.

#### b. Ketuntasan Hasil Belajar Matematika

Analisis data tentang ketuntasan belajar matematika siswa pada pokok bahasan sifat-sifat operasi bilangan pada soal cerita.

dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individu yang ditetapkan sekolah yaitu siswa memiliki daya serap paling sedikit 60%. Dalam penelitian ini target yang ingin dicapai untuk ketuntasan belajar secara individu paling sedikit memperoleh nilai 60 dan ketuntasan belajar secara klasikal  $\geq 75\%$ .

##### 1. Ketuntasan individu dengan rumus:<sup>1</sup>

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

$S$  = Persentase Ketuntasan Individu

$R$  = Skor yang diperoleh

$N$  = Skor maksimal

Siswa dikatakan tuntas apabila siswa tersebut mencapai nilai  $\geq 60\%$

---

<sup>1</sup> Nasrudin Harahap. *Teknik Hasil Belajar*, Hlm. 184

2. Ketuntasan belajar klasikal, dengan rumus.<sup>2</sup>

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

*PK* = Persentase Ketuntasan Klasikal

*JT* = Jumlah Siswa yang Tuntas

*JS* = Jumlah Seluruh Siswa

Dengan kriteria apabila suatu kelas telah mencapai  $\geq 75\%$  kelas itu dikatakan tuntas.

---

<sup>2</sup> Ibid.187

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskriptif setting penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya sekolah**

Sekolah dasar negeri 016 Ganting Kecamatan Salo kabupaten kampar berawal Terletak di dusun pulau timpiok desa Ganting kecamatan bangkinang Barat kabupaten kampar yang berdiri pada tahun 1981 sampai sekarang. Yang mana sekolah tersebut dipimpin oleh 2 orang kepala sekolah yang pertama yaitu Bapak Muhamad Nasir S.Pd kemudian setelah itu dikepalai oleh Bapak Khalid S.Pd beliau adalah kepala sekolah yang menggantikan Bapak Muhamad Nasir di SDN 016 Ganting kecamatan Salo Kab. Kampar ini sampai sekarang.

Sekolah ini berpindah lokasi ke desa Ganting kecamatan Salo kabupaten Kampar. Berdirinya sekolah tersebut didasarkan atas pandangan Terhadap masa depan pendidikan sekolah dasar di daerah ini, dan atas Permintaan dukungan serta partisipasi masyarakat desa mengingat Sekolah dasar pada waktu itu jauh dari desa mereka. Sekolah Dasar Negeri 016 berstatus Negeri pada tahun 1981. Dan sampai saat ini sekolah dasar negeri 016 desa Ganting kecamat Salo kabupaten kampar sudah 2 orang yang pernah menjabat sebagai Kepala sekolah mereka adalah :

A. Muhamad Nasir S.Pd

B. Khalid, S.Pd

Adapun areal dan batasan sekolah Dasar Negeri 016 Desa Ganting kecamatan Salo Kabupaten Kampar sebagai berikut:

1. Sebelah timur berbatasan dengan tanah lapangan dan jalan
2. Sebelah barat berbatasan dengan kebun rambutan
3. Sebelah Selatan bebatasan dengan sungai kampar
4. Sebelah Utara berbatasan dengan pukesmas

**Visi:**

- a. Maju untuk bersatu
- b. Bersama untuk maju
- c. Mengadakan disiplin

**Misi:**

- a. Menjalin rasa kebersamaan, sepenangungan, keserasian dan kesamaan Cita-cita.
- b. Meningkatkan pendidikan yang bermutu dalam kehidupan berbangsa
- c. Bersama kepala sekolah dan guru bertukar pikiran, pengalaman kerja yang positif
- d. Bekerja sama dengan orang tua siswa dan instansi terkait untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan prestasi, mutu pendidikan di SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.



## **2. Keadaan Guru**

Guru adalah salah satu komponen pendidikan, dalam suatu lembaga pendidikan tidak mungkin bisa terlepas dari komponen pendidikan. Sebagai seorang guru, guru mempunyai tugas dan tanggung jawab guru yang sangat kompleks. Di Sekolah Dasar Negeri 016 Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar mempunyai 15 orang guru atau tenaga pengajar dan satu orang kepala sekolah. Adapun keadaan guru sekolah dasar negeri 016 desa Ganting Kec. Salo Kabupaten Kampar dapat dilihat pada table dibawah ini.

**TABEL IV. 1**  
**KEADAAN GURU SD NEGERI 016 DESA GANTING KECAMATAN**  
**SALO KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2010/2011**

No	Nama Guru Yang Mengajar	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan
1	Khalid, S.Pd	L	Kepsek	S.Pd
2	Yulianis, S Pg	P	Guru Kelas	S Pg
3	Rosnidar, Spg	P	Guru Kelas	Spg
4	Jummiati, D.II	P	Guru Agama	D.II
5	Mardiana, D.II	P	Guru Kelas	D.II
6	Khairumi, D.II	P	Guru Bidang Studi	D.II
7	Tri Dayanti, D.II	P	Guru Kelas	D.II
8	Arham, S.Pd	L	Guru PAI	S.Pd
9	Siti Rohana, D.II	P	Guru Kelas	D.II
10	Fitri Kurniati, S.Pd	P	Guru Kelas	S.Pd
11	Andriawani, D.II	P	Guru Bahasa Inggris	D.II
12	Eviriani, D.II	P	Guru Kelas	D.II
13	Ade Irmayani, D.II	P	Guru Kelas	D.II
14	Gusmita, D.II	P	Guru Kelas	D.II
15	Eti Marlina, D.II	P	Guru Bidang Studi	D.II
16	Andi Irawan, D.III	L	Guru Penjas	D.III

( Sumber Data: Tata Usaha SDN 016 Ganting Kecamatan Salo.Kabupaten  
 Kampar)

### 3. Keadaan Siswa

Dalam suatu proses pembelajaran salah satu unsur yang utamanya adalah anak didik, Disekolah dasar Negeri 016 Desa Ganting Kec. Salo Kab. Kampar istilah anak didik secara umum dikenal dengan siswa, untuk mengetahui lebih jelas siswa sekolah dasar 016 Desa Ganting Kec. Salo Kab. Kampar dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**TABEL IV. 2**  
**KEADAAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 016 DESA**  
**GANTING KECAMATAN SALO KAB. KAMPAR TAHUN**  
**AJARAN 2010/2011**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas 1	9 Orang	21 Orang	30 Orang
2.	Kelas 11	13 Orang	14 Orang	27 Orang
3.	Kelas 111	10 Orang	9 Orang	19 Orang
4.	Kelas 1V	10 Orang	10 Orang	20 Orang
5.	Kelas V	6 Orang	8 Orang	14 Orang
6.	Kelas VI	6 Orang	8 Orang	14 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>54</b>	<b>66</b>	<b>124</b>

*Sumber Data: Laporan Bulanan SDN 016 Ganting Kec. Solo. Kab. Kampar*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa siswa SDN 016 Ganting Kec. Salo Kab. Kampar berjumlah 120 orang, yang terdiri laki-laki 54

orang dan perempuan 66 orang. Perinciannya terlihat pada tabel, dimana pada kelas I jumlah siswa 30 orang, kelas II 27 Orang, Kelas III 19 Orang, kelas IV 20 Orang, Kelas V 14 Orang, dan Kelas VI 14 Orang.

#### **4. Sarana Dan Prasarana**

Suatu lembaga pendidikan tidak akan berjalan menurut mestinya, apabila tidak mempunyai sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Oleh sebab itu , sarana mempunyai peranan penting dalam kelangsungan suatu lembaga pendidikan. Disamping adanya guru dan siswa sebaiknya suatu lembaga pendidikan harus memiliki Gedung dan lokasi sendiri. Sebagaimana untuk proses belajar mengajar maka diperlukan sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana yang ada di sekolah dasar Negeri 016 Desa Ganting Kec. Salo Kab. Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL IV. 3**  
**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DASAR**  
**NEGERI 016 GANTING KECAMATAN SALO KABUPATEN**  
**KAMPAR TAHUN AJARAN 2010/2011**

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Belajar	6 ( enam ) ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 (satu) ruang
3.	Ruang Guru	1 (satu) ruang
4.	Ruang Alat olah raga	1 (satu) ruang
5.	Lapangan Polly Ball	1 (satu)
6.	Lapangan Batminton	1 (satu)
7.	Lapangan Tennis Meja	1 (satu)
8.	Lapangan Takraw	1 (satu)
9.	WC Guru	2 (dua)
10.	WC Siswa	1(satu)
11.	Almari buku perpustakaan	6 (enam)
12.	Almari guru	2 (dua)
13.	Meja /kursi guru	29 (dua sembilan)
14.	Meja/kursi murid	125 (seratus dua lima)
15.	Papan tulis	7 (tujuh)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana kelengkapan sekolah sudah memadai dan telah dapat memenuhi syarat sebagai sekolah yang dapat menyelenggarakan pendidikan. Walaupun masih ada kekurangan namun jika lihat dari data yang ada maka sarana dan prasarana di SDN 016 Ganting Kec. Salo Kab. Kampar sudah bagus.

Selain sarana dan prasarana yang tertulis pada tabel diatas, ada sarana dan prasarana yang lain seperti: Rak buku, kursi tamu, jam dinding, radio,

lonceng, tiang bendera besi dan spidol, penghapus, gambar-gambar dan lain -lain.

## **5. Kurikulum**

Dalam proses pembelajaran kurikulum sangat penting. Karena dengan Kurikulum proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Kurikulum sekolah pada dasarnya merupakan alat atau usaha mencapai tujuan pendidikan, begitu juga di sekolah dasar Negeri 016 Desa Ganting Kec. Salo Kab. Kampar ini mempunyai kurikulum yang tidak terlepas dari tujuan pendidikan. Kurikulum yang diterapkan sekolah dasar Negeri 016 Desa Ganting Kec. Salo. Kab Kampar khususnya kelas IV adalah KTSP (Kurikulum Tingkat satuan pembelajaran). Cara pengembangannya melalui pada mata pelajaran sebagai berikut: Bahasa Indonesia, Pkn, Matematika, Ipa, Ips, Pddkan Agama, Bahasa Inggris, Arab Melayu, Ktk, Penjaskes.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pertemuan Awal Tanpa Tindakan (27 juli 2010)**

Kegiatan pada pertemuan awal sama seperti kegiatan biasa yang dilakukan oleh guru matematika di SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kab. Kampar. Pada pertemuan ini peneliti hanya sebagai observer, sedangkan yang mengajar tetap guru bidang studi matematika SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kab. Kampar. Adapun kegiatan yang dilakukan guru matematika SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kab. Kampar adalah sebelum memulai pembelajaran guru tersebut mengabsen siswa,

kemudian guru langsung menjelaskan materi pelajaran yang dipelajari pada hari ini. Setelah selesai menjelaskan guru tersebut memberikan latihan untuk dikerjakan oleh siswa. Siswa disuruh mengerjakan sendiri tanpa adanya bimbingan dari guru. Sebelum jam pelajaran berakhir, peneliti meminta kepada guru untuk mengadakan kuis. Hasil dari kuis tersebut dijadikan data awal sebelum diadakannya tindakan.

**TABEL IV. 4**  
**NILAI HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN**

Kode siswa	Nilai	Ketercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
Siswa 1	60	60%	Tuntas	52,75
Siswa 2	65	65%	Tuntas	
Siswa 3	45	45%	Tidak Tuntas	
Siswa 4	60	60%	Tuntas	
Siswa 5	40	40%	Tidak Tuntas	
Siswa 6	45	45%	Tidak Tuntas	
Siswa 7	60	60%	Tuntas	
Siswa 8	40	40%	Tidak Tuntas	
Siswa 9	60	60%	Tuntas	
Siswa 10	55	55%	Tidak Tuntas	
Siswa 11	45	45%	Tidak Tuntas	
Siswa 12	40	40%	Tidak Tuntas	
Siswa 13	65	65%	Tuntas	
Siswa 14	45	45%	Tidak Tuntas	
Siswa 15	60	60%	Tuntas	
Siswa 16	50	50%	Tidak Tuntas	
Siswa 17	65	65%	Tuntas	
Siswa 18	55	55%	Tidak Tuntas	
Siswa 19	40	40%	Tidak Tuntas	
Siswa 20	60	60%	Tuntas	

Pada tabel IV. 4 dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu adalah sebanyak 9 siswa dan 11 siswa



tidak tuntas secara individual. sedangkan ketuntasan secara klasikal adalah sebagai berikut:

$\frac{10}{20} \times 100\% = 52,75\%$  dari siswa yang mengikuti tes, tetapi ini belum mencapai target yang penulis tentukan yaitu siswa harus mendapat nilai matematika minimal 60 dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Standar ketuntasan secara klasikal 75%, oleh karena itu siswa kelas IV SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar pada pertemuan awal tanpa tindakan belum mencapai target yang penulis inginkan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah menerapkan model Pembelajaran dengan menggunakan metode *PQRST*. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu:

### a. Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis melakukan persiapan seperti survei ke lokasi penelitian yaitu SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, konsultasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran matematika kelas IV kegiatan ini bertujuan untuk mencapai kesepakatan antara peneliti dan pihak sekolah.

### b. Tahap Penyajian Kelas

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *PQRST* dilakukan dengan dua siklus, setiap 1 siklus 2 kali pertemuan:

#### 1) siklus 1

Pada pertemuan pertama ini dimana peneliti bertindak sebagai pengamat (observer ) dan guru mengajar seperti biasanya dengan menggunakan metode *PQRST*, kegiatan pembelajaran membahas tentang Sifat-sifat operasi bilangan yang berpedoman pada RPP-1. sebelum pembelajaran dimulai guru mengabsen dan di lanjutkan dengan kegiatan awal yaitu guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa untuk belajar matematika.

Selanjutnya dengan kegiatan inti, yaitu guru memberikan penjelasan secara umum tentang materi pelajaran yaitu pada pokok bahasan sifat-sifat operasi hitung pada soal cerita yang akan dipelajari. Pada langkah selanjutnya guru memberikan materi utama yang akan dipelajari kepada siswa untuk dipelajari, dengan antusias siswa mempelajari materi pada soal cerita pada pokok bahasan sifat-sifat operasi hitung tersebut, dan dilanjutkan dengan meminta siswa untuk memberikan pertanyaan pada guru tentang materi yang tidak dipahaminya. Kelihatan siswa bersemangat dalam memberikan pertanyaan dan termotivasi dalam belajar.

Kemudian siswa diminta untuk mengemukakan tentang materi menurut persepsiya. Selanjutnya guru mengemukakan permasalahan yang dimaksud di dalam soal cerita kepada siswa agar siswa bisa memahami maksud dari soal cerita itu. Pada sesi

akhir perbaikan pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan penjelasan materi yang belum dipahami oleh siswa dan siswa pun mencatat keterangan dari guru tersebut. Dan sebagai penutup pelajaran hari itu guru pun memberikan tes kepada siswa berupa kuis. Setelah tes yang dilakukan selesai guru memberikan PR kepada siswa dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan pertama ini hasil belajar siswa mulai meningkat dari sebelumnya, meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan. ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa, Hasil tindakan tersebut dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**TABEL IV. 5**  
**NILAI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I**

Kode Siswa	Nilai	Ketercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
Siswa 1	60	60%	Tuntas	57,50
Siswa 2	75	75%	Tuntas	
Siswa 3	55	55%	Tidak tuntas	
Siswa 4	65	65%	Tuntas	
Siswa 5	40	40%	Tidak tuntas	
Siswa 6	45	45%	Tidak tuntas	
Siswa 7	80	80%	Tuntas	
Siswa 8	70	70%	Tuntas	
Siswa 9	45	45%	Tidak tuntas	
Siswa 10	65	65%	Tuntas	
Siswa 11	50	50%	Tidak tuntas	
Siswa 12	70	70%	Tuntas	
Siswa 13	40	40%	Tidak tuntas	
Siswa 14	60	60%	Tuntas	
Siswa 15	45	45%	Tidak tuntas	
Siswa 16	65	65%	Tuntas	
Siswa 17	45	45%	Tidak tuntas	
Siswa 18	50	50%	Tidak tuntas	
Siswa 19	60	60%	Tuntas	
Siswa 20	65	65%	Tuntas	

### Refleksi siklus 1

Dari observasi penerapan metode *PQRST* mengajarkan pada siswa untuk belajar mandiri dan bertanggung jawab atas keberhasilannya sehingga guru hanya sebagai fasilitator atau pemberi motivasi dan pembimbing siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Tetapi siswa kurang paham dengan materi yang diajarkan, pada saat mengerjakan latihan masih ada siswa yang menyontek punya siswa lainnya dan pada waktu mengerjakan soal tes terlalu sedikit bagi siswa sehingga tidak semua soal dapat terjawab dengan benar, dan masih ada sebagian siswa yang kurang paham dengan model pembelajaran yang digunakan sehingga mereka menjadi bingung. Dari rencana tindakan yang tidak sesuai dengan rencana awal sehingga penelitian ini belum mencapai target yang diinginkan. Dari tabel diatas dapat dilihat siswa yang mencapai ketuntasan secara individu adalah sebanyak 11 siswa dan 9 siswa tidak tuntas secara individual. Sedangkan ketuntasan secara klasikal adalah sebagai berikut

$$\frac{11}{20} \times 100\% = 55,00\%$$

dari siswa yang mengikuti tes, tetapi ini belum mencapai target yang penulis tentukan yaitu siswa harus mendapat nilai

Matematika minimal 60 dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Standar ketuntasan secara klasikal 75, oleh karena itu siswa kelas IV SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar pada siklus I pembelajaran setelah tindakan belum mencapai target yang penulis inginkan, maka akan dilanjutkan ke siklus II.

### 2) Siklus II

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PQRS dilaksanakan berdasarkan hasil dari refleksi dari siklus yang pertama dan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran RPP 4, pada pertemuan keempat ini kegiatan pembelajaran membahas tentang, penaksiran dan pembulatan dan sesuatu yang berkaitan dengan uang. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengabsen siswa, kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memusatkan perhatian siswa untuk berperan serta dalam pembelajaran. Setelah itu guru meminformasikan kepada siswa tentang model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran yang pernah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan pendahuluan tersebut dilanjutkan dengan kegiatan inti, dalam menjelaskan materi penaksiran dan pembulatan dan sesuatu yang berkaitan dengan uang tersebut, kemudian guru tidak lupa menanyakan kepada siswa jika ada bagian yang belum jelas dan dimengerti siswa, dan tidak lupa pula guru memberikan beberapa contoh soal yang berkaitan dengan materi. Setelah itu guru memberikan beberapa soal latihan untuk dikerjakan oleh siswa agar mereka lebih paham dengan materi yang sudah dipelajarinya.

Setelah semuanya selesai mengerjakan latihan, guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan jawaban mereka di papan tulis dan guru langsung membimbing siswa tersebut untuk memperoleh jawaban yang benar dari soal yang dikerjakannya. Setelah semua siswa memahami

cara mengerjakan soal latihan dengan baik dan benar, peneliti mengakhiri pembelajaran pada pertemuan kedua ini hasil belajar siswa sudah meningkat dari pada pertemuan sebelumnya. ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil tindakan tersebut dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**TABEL IV. 6**  
**NILAI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II**

Kode Siswa	Nilai	Ketercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
Siswa 1	75	75%	Tuntas	70,25
Siswa 2	80	80%	Tuntas	
Siswa 3	75	75%	Tuntas	
Siswa 4	70	70%	Tuntas	
Siswa 5	75	75%	Tuntas	
Siswa 6	50	50%	Tidak Tuntas	
Siswa 7	80	80%	Tuntas	
Siswa 8	75	75%	Tuntas	
Siswa 9	75	75%	Tuntas	
Siswa 10	75	75%	Tuntas	
Siswa 11	80	80%	Tuntas	
Siswa 12	80	80%	Tuntas	
Siswa 13	75	75%	Tuntas	
Siswa 14	65	65%	Tuntas	
Siswa 15	55	55%	Tidak Tuntas	
Siswa 16	70	70%	Tuntas	
Siswa 17	50	50%	Tidak Tuntas	
Siswa 18	55	55%	Tidak Tuntas	
Siswa 19	65	65%	Tuntas	
Siswa 20	80	80%	Tuntas	

Refleksi siklus II : Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada siklus II dianalisis ketuntasan hasil belajar siswa pada pertemuan ini dengan menerapkan metode PQRST pada kelas IV SD Negeri 016 Ganting



Kecamatan Salo Kabupaten Kampar sudah lebih baik dari siklus yang pertama. Siswa sudah mengerti dengan langkah-langkah pembelajaran, sehingga kesalahan tidak terlalu banyak dilakukan. Waktu yang tersedia sudah sesuai dengan perencanaan. Dalam mengerjakan latihan waktunya dibatasi sehingga waktu yang tersedia cukup. Pada siklus II ini target yang peneliti inginkan sudah tercapai dan sudah meningkat dari siklus pertama yang dimana 16 orang mencapai ketuntasan secara individual dan 4 orang yang tidak, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah

$$\frac{16}{20} \times 100\% = 80,00\% \text{ dari 20 orang siswa yang mengikuti tes. Hasil ini}$$

Telah tuntas dan mencapai target yang penulis inginkan yaitu siswa harus mendapat nilai matematika paling rendah 60 dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Standar ketuntasan klasikal  $\geq 75\%$ . Oleh karena itu siswa kelas IV SD Negeri 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar pada siklus II pembelajaran setelah tindakan sudah mencapai target yang peneliti inginkan, pertemuan ini telah mencapai ketuntasan belajar dengan menggunakan metode PQRS sifat-sifat operasi hitung penaksiran dan pembulatan, maka siklus II dihentikan.

### 3) Analisis Hasil Tindakan

Data yang dianalisis adalah data hasil belajar matematika selama proses pembelajaran yang diperoleh melalui observasi secara langsung. Data yang dikumpul selanjutnya akan dianalisis Tahap observasi yaitu tahap pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran yang

sedang dilaksanakan. Tindakan yang diobservasi yaitu hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

Berikut adalah hasil observasi hasil belajar matematika siswa selama proses pembelajaran ceramah (sebelum tindakan) dan pembelajaran dengan penggunaan metode *PQRST* (setelah tindakan ).

**TABEL IV. 7**  
**NILAI HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM DAN SESUDAH TINDAKAN**

Kode Siswa	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan
Siswa 1	60	75%
Siswa 2	65	80%
Siswa 3	45	75%
Siswa 4	60	70%
Siswa 5	40	75%
Siswa 6	45	50%
Siswa 7	60	80%
Siswa 8	40	75%
Siswa 9	60	75%
Siswa 10	55	75%
Siswa 11	45	80%
Siswa 12	40	80%
Siswa 13	65	75%
Siswa 14	45	65%
Siswa 15	60	55%
Siswa 16	50	70%
Siswa 17	65	50%
Siswa 18	55	55%
Siswa 19	40	65%
Siswa 20	60	80%

### C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *PQRST* secara umum lebih baik dari pada hasil belajar matematika tanpa penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *PQRST*. Hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran dengan menggunakan metode *PQRST* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Operasi hitung perkalian dan pembagian di kelas IV SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Dari hasil analisis ini sangat mendukung hipotesis tindakan yaitu: melalui model pembelajaran dengan menggunakan *PQRST* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Operasi hitung perkalian dan pembagian pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar pada pokok bahasan Sifat-sifat operasi hitung.

Secara umum hasil belajar matematika siswa pada materi Operasi hitung perkalian dan pembagian pada mata pelajaran matematika meningkat. ini dapat kita lihat dari tabel IV. 8. rata-rata kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan metode *PQRST* adalah 52,75 dan meningkat menjadi 70,25 setelah menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan *PQRST*. ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran dengan menggunakan metode *PQRST*

dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi Operasi hitung perkalian dan pembagian di kelas IV SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka penulis menyimpulkan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan metode *PQRST* ( *Pereview Question Read State Test* ) pada soal cerita dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 016 Ganting pada pokok bahasan sifat-sifat operasi hitung, terjadi peningkatan hasil belajar yakni dengan menggunakan RPP 4. Dimana peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari hasil tindakan yang dilakukan dengan penerapan metode *PQRST* pada soal cerita, memperoleh hasil belajar matematika siswa lebih tinggi dilihat dari nilai rata-ratanya yaitu:

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa,

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *PQRST* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 016 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar pada pokok bahasan sifat-sifat operasi bilangan pada soal cerita
2. Dari hasil observasi dapat dilihat nilai hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *PQRST* yaitu rata-rata 52,75 dan setelah diterapkan metode *PQRST* rata-rata yaitu pada siklus (satu) 57,50 dan pada siklus kedua 70,25 setelah dianalisa dengan terlihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa pada soal cerita pada pokok bahasan

sifat-sifat operasi bilangan sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode PQRST.

3. Melalui penerapan metode PQRST, siswa membangun sendiri pengetahuan, menemukan langkah-langkah dalam mencari penyelesaian dari suatu materi yang harus dikuasai siswa, baik secara individu maupun secara kelompok.

Walaupun demikian masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan dari pembelajaran metode PQRST ini salah satu kelemahannya adalah siswa di tuntut untuk tekun dan teliti.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian penulis mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan model pembelajaran dengan menggunakan metode *PQRST* dalam pembelajaran matematika sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya dapat membiasakan siswa untuk aktif dalam belajar serta berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sekelasnya untuk memahami suatu materi.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode *PQRST* ( *Pereview Question Read State Test* ) dapat meningkatkan hasil belajar, akan tetapi masih mempunyai kelemahan yaitu ketelitian dan ketekunan siswa sangat diperlukan, agar pelaksanaan penggunaan metode *PQRST* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menggunakannya

didalam kelas tentunya disesuaikan pula dengan materi pokok pembelajaran .

3. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2007 *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati Dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta. 2006.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Fauziah. 2009, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Utuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negri 036 Skripsi Bukit Raya Pekanbaru*
- Nana Sudjana, 2009, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensinmdo
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Perkembangan Kurikulum Tiori dan Praktek*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2004
- Nasrun Harahap dkk. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta Bulan Bintang 1982
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta. Bumi Aksara. 2005
- Roestiyah N.K. 1998 . *Stategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sardiman, *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*, Jakarta. Rajawali Pers. 2001
- Slameto, 2010, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sumatno, Enda Perwati, *Matematika Untuk Kelas IV SD dan MI*. 2002.
- Syaiful Bahri Djamarah, *strategi belajar mengajar*, Rineka Cipta. Jakarta 2006
- The Liang Gie, 1998, *Cara Belajar Yang Efisien*. Jakarta : Garafindo
- Tim Penyusun dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Bahasa Indonesia*. Gita Media. Jakarta. 2004.
- Tohirin, 2005 *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Wina Sanjaya, 2006 *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Group

## Lampiran 1.

### SILABUS

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Kelas / Semester : IV / 1**

**Standar Kompetensi : Menentukan sifat-sifat operasi hitung.**

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber	Penilaian
Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung	Sifat-sifat operasi hitung	Operasi hitung perkalian dan pembagian	Membahas permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan soal cerita  Melakukan diskusi dan latihan dengan fasilitas soal-soal	6 x 35	Buku pelajaran matematika untuk sekolah dasar kelas 1V	Unjuk kerja  Tes tertulis Soal-soal latihan
Mengurutkan bilangan	Mengurutkan bilangan					
Melakukan operasi perkalian dan pembagian	Perkalian dan pembagian					
Melakukan operasi hitung campuran	Penaksiran dan pembulatan					
Melakukan penaksiran dan pembulatan	Sesuatu yang berkaitan dengan uang					

Memecahkan masalah yang melibatkan uang						
---	--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Ganting,.....2010

Kepala Sekolah SDN 016 Ganting

Guru Mata Pelajaran Matematika

(.....)  
NIP

(.....)

## La,piran 1.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : 1V / 1

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi	:	1.	Menentukan sifat-sifat operasi hitung
Kompetensi Dasar	:	1.1	Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung
Indikator	:	1.2	mengenal sifat-sifat operasi hitung
Materi Pelajaran	:	1.3	Operasi hitung perkalian dan pembagian
Strategi Pembelajaran			Metode <i>PQRST</i> ( <i>pereview, question, read, state, test</i> )
Tujuan Pembelajaran			Setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>PQRST</i> ( <i>pereview, question, read, state, test</i> ) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan sifat-sifat operasi hitung.

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

A. Kegiatan Awal: (10 Menit)

- Guru mengucapkan salam, dan membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- Guru memberikan apersepsi
- Guru menginformasikan pembelajaran metode *PQRST* (*pereview, question, read, state, test*)

B. Kegiatan Inti: ( 45 Menit )

- Guru menyajikan informasi tentang sub materi pokok tentu secara garis besar yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari
- Guru menentukan klasifikasi pelaksanaan metode *PQRST* yaitu sangat sempurna, sempurna, kurang sempurna, tidak sempurna, tidak dilaksanakan
- Guru meminta siswa untuk mengajukan sumbangan pikirannya mengenai tentang soal yang diberikan guru yaitu sifat-sifat operasi hitung pada soal cerita.
- Guru bersama siswa membahas soal-soal yang sudah dikerjakan dan memperbaiki jika ada konsep siswa yang salah
- Guru menyimpulkan pelajaran yang baru dipelajari dan memberikan refleksi

C. Kegiatan Akhir:( 10 Menit )

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dipelajari
- Guru memberikan soal ulangan dan tugas PR
- Guru menyimpulkan tentang materi pelajaran yang sudah di pelajari dan kemudian menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama dan mengucapkan salam.

Alat Dan Sumber:

- Sumber: Buku Matematika Penerbit CV. Sahabat.
- Penilaian ( Evaluasi ): ( 15 Menit )
- Unjuk Kerja
- Test Tertulis, soal-soal latihan
- Keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran

Ganting, 29 juli 2010

Peneliti

Wirda  
Nim 10818004679

## Lampiran 2.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : 1V / 1

Pertemuan : 11

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi	:	1.	Menentukan sifat-sifat operasi hitung
Kompetensi Dasar	:	1.1	Mengurutkan bilangan
Indikator	:	1.2	Mampu mengurutkan dan menyusun Bilangan dari terkecil atau terbesar
	:	1.3	mengenal sifat-sifat operasi hitung
Materi Pelajaran	:	1.4	Operasi hitung perkalian dan pembagian
Strategi Pembelajaran:			Metode <i>PQRST</i> ( <i>pereview,question,read, state,test</i> )
Tujuan Pembelajaran			Setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>PQRST</i> ( <i>pereview, question, read, state,test</i> ) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan sifat-sifat operasi hitung.

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

A. Kegiatan Awal: (10 Menit)

- Guru mengucapkan salam, dan membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- Guru memberikan apersepsi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa dapat mengenal sifat-sifat operasi hitung pada soal cerita

B. Kegiatan Inti: ( 45 Menit )

- Guru menyajikan informasi tentang sub materi pokok tentu secara garis besar yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari
- Guru menentukan klasifikasi pelaksanaan metode *PQRST* yaitu sangat sempurna, sempurna, kurang sempurna, tidak sempurna, tidak dilaksanakan
- Guru meminta siswa untuk mengajukan sumbangan pikirannya mengenai tentang soal yang diberikan guru yaitu Bilangan bulat pada soal cerita.
- Guru bersama siswa membahas soal-soal yang sudah dikerjakan dan memperbaiki jika ada konsep siswa yang salah
- Guru menyimpulkan pelajaran yang baru dipelajari dan memberikan refleksi

C. Kegiatan Akhir:( 10 Menit )

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dipelajari
- Guru memberikan soal ulangan dan tugas PR
- Guru menyimpulkan tentang materi pelajaran yang sudah di pelajari dan kemudian menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama dan mengucapkan salam.

Alat Dan Sumber:

- Sumber: Buku Matematika Penerbit CV. Sahabat.
- Penilaian ( Evaluasi ): ( 15 Menit )
- Unjuk Kerja
- Test Tertulis, soal-soal latihan
- Keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran

Ganting, 1 Agustus 2010Peneliti

Wirda

Nim 10818004679

### Lampiran 3.

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : 1V / 1

Pertemuan : 111

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi	:	1.	Menentukan sifat-sifat operasi hitung
Kompetensi Dasar	:	1.1	Melakukan operasi perkalian dan pembagian
Indikator	:	1.2	Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian
	:	1.3	Mampu menghafal perkalian dan pembagian
Tujuan Pembelajaran	:		Setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>PQRST</i> ( <i>pereview, question, read, state, test</i> ) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan sifat-sifat operasi hitung.
Materi Pelajaran	:	1.4	Operasi hitung perkalian dan pembagian
Strategi Pembelajaran:			Metode <i>PQRST</i> ( <i>pereview, question, read, state, test</i> )

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

A. Kegiatan Awal: (10 Menit)

- Guru mengucapkan salam, dan membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.



- Guru memberikan apersepsi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: siswa dapat mengenal  
Sifat-sifat operasi hitung
- Guru menginformasikan metode pembelajaran *PQRST*  
(*pereview, question, read, state, test*)

B. Kegiatan Inti: ( 45 Menit )

- Guru menyajikan informasi tentang sub materi pokok tentu secara garis besar yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari
- Guru menentukan klasifikasi pelaksanaan metode *PQRST* yaitu tidak baik, sedang, baik, sangat baik, tidak dilaksanakan
- Guru meminta siswa untuk mengajukan sumbangan pikirannya mengenai tentang soal yang diberikan guru yaitu sifat-sifat operasi hitung pada soal cerita.
- Guru membagikan LKS siswa kepada setiap siswa
- Guru bersama siswa membahas soal-soal yang sudah dikerjakan dan memperbaiki jika ada konsep siswa yang salah
- Guru menyimpulkan pelajaran yang baru dipelajari dan memberikan refleksi

C. Kegiatan Akhir: ( 10 Menit )

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dipelajari
- Guru memberikan soal ulangan dan tugas PR
- Guru menyimpulkan tentang materi pelajaran yang sudah di pelajari dan kemudian menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama dan mengucapkan salam.

Alat Dan Sumber:

- Sumber: Buku Matematika Penerbit CV. Sahabat.  
Penilaian ( Evaluasi ): ( 15 Menit )

- Unjuk Kerja
- Test Tertulis, soal-soal latihan
- Keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran

Ganting, 2 Agustus 2010 Peneliti

Wirda  
Nim 10818004679

## Lampiran 4.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : 1V / 1

Pertemuan : 1V

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi : 1. Menentukan sifat-sifat operasi hitung  
Kompetensi Dasar : 1.1 Melakukan operasi hitung campuran  
Indikator : 1.2 Mampu menuliskan cara penulisan nilai  
uang

rupiah.

Tujuan Pembelajaran : Setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *PQRST* (*pereview, question, read, state, test*) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan sifat-sifat operasi hitung.

Materi Pelajaran : 1.3 Operasi hitung perkalian dan pembagian  
Strategi Pembelajaran: Metode *PQRST* (*pereview, question, read, state, test*)

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

A. Kegiatan Awal: (10 Menit)

- Guru mengucapkan salam, dan membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- Guru memberikan apersepsi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa dapat mengenal sifat-sifat operasi hitung

B. Kegiatan Inti: (45 Menit)

- Guru menyajikan informasi tentang sub materi pokok tentu secara garis besar yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari
- Guru menentukan klasifikasi pelaksanaan metode *PQRST* yaitu sangat sempurna, sempurna, kurang sempurna, tidak sempurna, tidak dilaksanakan
- Guru meminta siswa untuk mengajukan sumbangan pikirannya mengenai tentang soal yang diberikan guru yaitu bilangan bulat pada soal cerita.
- Guru bersama siswa membahas soal-soal yang sudah dikerjakan dan memperbaiki jika ada konsep siswa yang salah
- Guru menyimpulkan pelajaran yang baru dipelajari dan memberikan refleksi

C. Kegiatan Akhir:( 10 Menit )

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dipelajari
- Guru memberikan soal ulangan dan tugas PR
- Guru menyimpulkan tentang materi pelajaran yang sudah di pelajari dan kemudian menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama dan mengucapkan salam.

Alat Dan Sumber:

- Sumber: Buku Matematika Penerbit CV. Sahabat.
- Penilaian ( Evaluasi ): ( 15 Menit )
- Unjuk Kerja
- Test Tertulis, soal-soal latihan
- Keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran

Ganting, 3 Agustus 2010

Peneliti

Wirda  
Nim 10818004679

### Soal dan Latihan 1

Selesaikanlah soal di bawah ini!

1. Andi mempunyai 3 batang pensil nia mempunyai 2 batang pensil berapa batang jumlah pensil Budi dan nia.....jika apabila dibalik berapa jumlahnya?
2. Hitunglah berapakah jumlah angka-angka dibawah ini apabila di jumlahkan?
  - a.  $3 + 4 + 2$
  - b.  $4 + 2 + 3$
  - c.  $2 + 3 + 4$
3. Jawablah penyebaran pada pembagian terhadap penjumlahan dibawah ini!  
 $(8 + 4) : 2 = 12 : 2 = 6$  Berapakah hasilnya?
4. Berapakah hasil perkalian  $8 \times 4$  dan berapa hasil perkalian  $4 \times 8$ ?
5. Berapakah penyebaran perkalian terhadap penjumlahan dibawah ini!  
 $6 \times (3 + 7) = 6 \times 10 = 60$ .....?

### Kunci Jawaban 1

1.  $3 + 2 = 5$  Apabila dibalik  $2 + 3 = 5$
2. Sembilan ( 9 ).
3.  $(8 + 4) : 2 = (8 : 2) + (4 : 2) = 4 + 2 = 6$
4.  $8 \times 4 : 4 \times 4 \times 4 \times 4 \times 4 \times 4 \times 4 \times 4 = 32$   
 $4 \times 8 : 8 \times 8 \times 8 \times 8 = 32$
5.  $6 \times (3 + 7) = (6 \times 3) + (6 \times 7) = 18 + 42 = 60$

## Soal dan Latihan 2

Selesaikanlah soal di bawah ini

1. Urutkanlah bilangan di bawah ini dengan baik dan benar  
42.310.,.....42.330., 42. 340.,?
2. Tulislah lambang bilangan berikut dengan baik dan benar: Dua ratus tujuh puluh lima ribu empat ratus tiga puluh enam?
3. Seikat rambutan ada 35 biji rambutan tiap keranjang berisi 8 ikat hitunglah berapa biji rambutan isi tiap keranjang?
4. Satu doos roti berisi 75 roti donat, ibu membeli 5 doos roti berapa banyak roti donat yang dibeli ibu?
5. Sebuah SD mempunyai 444 siswa tiap siswa diwajibkan mengumpulkan 2 batu merah batu bata itu disumbangkan kepada 3 warga yang tertimpa musibah gempa sama banyak, berapa batu bata yang diterima oleh tiap warga?

## **Kunci Jawaban 2**

1. 42. 320 dan 42. 350
2. 275. 436
3. 280
4. 375
5. 296



### Soal dan Latihan 3

A. Taksirkanlah hasil berikut dengan baik dan benar

1. Ibu menyuruh nia membeli beras dan gula harga beras 1 kg Rp 4.850.00 dan

Harga gula 1 kg Rp 3.900,00 berapa kira-kira uang yang harus

dibawa jika nia Harus membeli 5 kg beras dan 2 kg gula, untuk

memudahkan perkiraan nia Menaksirkan uang yang harus

dibawa  $5 \times \text{Rp } 5.000 + 2 \times \text{Rp } 4.000,00$  jadi

Berapa uang yang habis semuanya?

2. Bulatkanlah bilangan dibawah ini dengan baik dan benar

a. 752.145 dibulatkan menjadi.....

b. 441.066 dibulatkan menjadi.....

c. 500.352 dibulatkan menjadi.....

3. 46.765 jika dibulatkan menjadi.....135.251 dibulatkan menjadi.....?

4. 34.645 jika dibulatkan menjadi.....275.931 dibulatkan menjadi.....?

5. 67.745 dibulatkan menjadi.....300.950 dibulatkan menjadi.....?

### Kunci Jawaban 3

1.  $25.000,00 + 8.000,00 = \text{Rp } 33.000,00$
2. a. 752.150  
b. 441.070  
c. 500.350
3. Dibulatkan menjadi 46.800  
Dibulatkan menjadi 135.300
4. Dibulatkan menjadi 34.600  
Dibulatkan menjadi 275.900
5. Dibulatkan menjadi 68.000  
Dibulatkan menjadi 301.000

#### Soal dan Latihan 4

1. Dua ribu lima ratus dua puluh lima rupiah ditulis .....
2. Lima ratus enam puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah.....?
3. Dua belas ribu lima ratus rupiah Pilihlah penulisan jumlah uang yang benar dibawah ini Rp12.500, - 12.500.00, 12500, 1.2500!
4. Tiap murid memberi sumbangan Rp 2.500 jumlah yang menyumbang 29 orang berapa jumlah uang sumbangan yang terkumpul semuanya?
5. Tuliskanlah lambang bilangan dari tiga puluh empat ribu tujuh ratus sembilan belas?

#### **Kunci Jawaban 4**

1. 2.525,00
2. 560.975,00
3. 12.500,-
4. 72.500
5. 34.719,00

**LAMPIRAN 1**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
MENGUNAKAN METODE PQRS PERTEMUAN 1  
Materi :Sifat-sifat operasi hitung**

NO	Aktivitas Guru	Dilaksanakan Dengan				Tidak Dilaksanakan
		1	2	3	4	
1.	Guru Menjelaskan materi secara umum		√			
2.	Guru Meminta siswa untuk membaca soal cerita yang diberikan			√		
3.	Guru Meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami			√		
4.	Guru Menceritakan kembali soal cerita dengan bahasa yang berbeda dan lebih mudah dipahami oleh siswa.		√			
5.	Guru menyuruh beberapa orang siswa untuk menceritakan isi dari soal cerita dengan bahasanya masing-masing			√		
6.	Mengadakan evaluasi			√		
7.	Guru membantu siswa membuat kesimpulan		√			

Keterangan :

- 1 . : Tidak Baik
  - 2 . : Sedang
  - 3 . : Baik
  - 4 . : Sangat Baik
- Tidak Dilaksanakan

Pengamat.....2010

Wirda  
10818004679

**LAMPIRAN: 2      LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
( MENGGUNAKAN METODE *PQRST* )**

Materi    :Sifat-sifat operasi hitung

PERTEMUAN I

NO	NAMA	AKTIVITAS SISWA					
		1	2	3	4	5	6
1	Fahru Rozi	√		√		√	√
2	Rudi fefri		√	√	√		√
3	Yandri	√					√
4	Imam		√			√	√
5	Elly aprida	√	√		√		√
6	Danil			√			√
7	Ri√ska	√	√			√	√
8	Angga	√			√		√
9	Aliska			√			√
10	Ridho	√	√				√
11	Nuriman		√				√
12	Sartika	√	√			√	√
13	Silviamir	√	√	√	√		√
14	Nurul						√
15	Rio Alfindo		√		√	√	√
16	Febri Salim	√	√		√		√
17	Gusmarni	√		√			√
18	Dewi	√	√		√	√	√
19	Rahayu	√		√			√
20	Rahmadani	√	√				√
	JUMLAH	13	12	7	4	6	14

Keterangan:

1. Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan guru
2. Siswa memperhatikan dengan cermat
3. Siswa mengajukan pertanyaan

4. Siswa menjelaskan materi menurut persipsinya
5. Siswa menceritakan kembali isi dari soal cerita dengan bahasa sendiri
6. Siswa menjawab soal-soal tes

Pengamat.....2010

Wirda  
10818004679

**LAMPIRAN 3**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
MENGUNAKAN METODE PQRS PERTEMUAN 2  
Materi :Mengurutkan Bilangan**

NO	Aktivitas Guru	Dilaksanakan Dengan				Tidak Dilaksanakan
		1	2	3	4	
1.	Guru Menjelaskan materi secara umum		√			
2.	Guru Meminta siswa untuk membaca soal cerita yang diberikan		√			
3.	Guru Meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami			√		
4.	Guru Menceritakan kembali soal cerita dengan bahasa yang berbeda dan lebih mudah dipahami oleh siswa.			√		
5.	Guru menyuruh beberapa orang siswa untuk menceritakan isi dari soal cerita dengan bahasanya masing-masing	√				
6.	Mengadakan evaluasi		√			
7.	Guru membantu siswa membuat kesimpulan		√			

Keterangan :

- 1 . : Tidak Baik
  - 2 . : Sedang
  - 3 . : Baik
  - 4 . : Sangat Baik
- Tidak Dilaksanakan

Pengamat.....2010

Wirda  
10818004679



**LAMPIRAN: 4 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
(MENGUNAKAN METODE *PQRST*)**

Materi : Mengurutkan Bilangan

**PERTEMUAN 2**

NO	NAMA	AKTIVITAS SISWA					
		1	2	3	4	5	6
1	Fahru Rozi	√		√		√	√
2	Rudi fefri		√	√	√		√
3	Yandri	√		√			√
4	Imam		√			√	
5	Elly aprida	√	√	√	√	√	√
6	Danil	√		√			√
7	Riska	√	√			√	√
8	Angga	√		√			√
9	Aliska			√		√	√
10	Ridho	√	√	√			√
11	Nuriman		√			√	√
12	Sartika	√	√			√	√
13	Silviamir	√	√	√	√		√
14	Nurul						√
15	Rio Alfindo	√	√			√	√
16	Febri Salim				√	√	√
17	Gusmarni	√		√			
18	Dewi	√	√		√	√	√
19	Rahayu	√		√			√
20	Rahmadani	√	√				√
	JUMLAH	13	12	11	6	8	16

Keterangan:

1. Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan guru
2. Siswa memperhatikan dengan cermat
3. Siswa mengajukan pertanyaan

4. Siswa menjelaskan materi menurut persipsinya
5. Siswa menceritakan kembali isi dari soal cerita dengan bahasa sendiri
6. Siswa menjawab soal-soal tes

Pengamat.....2010

Wirda  
10818004679

**LAMPIRAN 5**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
MENGUNAKAN METODE PQRS PERTEMUAN 3  
Materi :Perkalian dan Pembagian**

NO	Aktivitas Guru	Dilaksanakan Dengan				Tidak Dilaksanakan
		1	2	3	4	
1.	Guru Menjelaskan materi secara umum				√	
2.	Guru Meminta siswa untuk membaca soal cerita yang diberikan		√			
3.	Guru Meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami		√			
4.	Guru Menceritakan kembali soal cerita dengan bahasa yang berbeda dan lebih mudah dipahami oleh siswa.			√		
5.	Guru menyuruh beberapa orang siswa untuk menceritakan isi dari soal cerita dengan bahasanya masing-masing		√			
6.	Mengadakan evaluasi			√		
7.	Guru membantu siswa membuat kesimpulan		√		√	

Keterangan :

- 1 . : Tidak Baik
  - 2 . : Sedang
  - 3 . : Baik
  - 4 . : Sangat Baik
- Tidak Dilaksanakan

Pengamat.....2010

Wirda  
10818004679

**LAMPIRAN: 6      LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
( MENGGUNAKAN METODE *PQRST* )**

Materi    :Perkalian dan Pembagian

**PERTEMUAN 3**

NO	NAMA	AKTIVITAS SISWA					
		1	2	3	4	5	6
1	Fahru Rozi	√		√		√	√
2	Rudi fefri	√	√	√	√		√
3	Yandri	√		√			√
4	Imam		√			√	
5	Elly aprida	√	√	√	√	√	√
6	Danil	√		√			√
7	Riska	√	√			√	√
8	Angga	√		√	√		√
9	Aliska			√		√	√
10	Ridho	√	√	√			√
11	Nuriman		√			√	√
12	Sartika	√	√	√		√	√
13	Silviamir	√	√		√		√
14	Nurul			√			√
15	Rio Alfindo	√	√			√	√
16	Febri Salim	√	√			√	√
17	Gusmarni	√	√				√
18	Dewi	√	√		√	√	√
19	Rahayu	√					√
20	Rahmadani	√	√	√			√
	JUMLAH	14	13	12	6	10	18

Keterangan:

1. Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan guru
2. Siswa memperhatikan dengan cermat
3. Siswa mengajukan pertanyaan
4. Siswa menjelaskan materi menurut persipsinya

5. Siswa menceritakan kembali isi dari soal cerita dengan bahasa sendiri
6. Siswa menjawab soal-soal tes

Pengamat.....2010

Wirda  
10818004679

**LAMPIRAN 7**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
MENGUNAKAN METODE PQRS PERTEMUAN 4  
Materi : Penaksiran dan Pembulatan**

NO	Aktivitas Guru	Dilaksanakan Dengan				Tidak Dilaksanakan
		1	2	3	4	
1.	Guru Menjelaskan materi secara umum	√				
2.	Meminta siswa untuk membaca materi		√			
3.	Meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami		√			
4.	Meminta siswa untuk mengemukakan materi menurut persepsinya	√				
5.	Meminta siswa untuk mengemukakan ide-ide pokok dalam bacaan		√			
6.	Mengadakan evaluasi	√	√			
7.	Guru membantu siswa membuat kesimpulan					

Pengamat.....2010

Keterangan :

- 1 . : Tidak Baik
  - 2 . : Sedang
  - 3 . : Baik
  - 4 . : Sangat Baik
- Tidak Dilaksanakan

Pengamat.....2010

Wirda  
10818004679

**LAMPIRAN: 8 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
( MENGGUNAKAN METODE *PQRST* )**

Materi : **Penaksiran dan Pembulatan PERTEMUAN 4**

NO	NAMA	AKTIVITAS SISWA					
		1	2	3	4	5	6
1	Fahru Rozi	√		√		√	√
2	Rudi fefri	√	√		√		√
3	Yandri	√		√			√
4	Imam	√	√			√	
5	Elly aprida	√	√	√	√	√	√
6	Danil	√		√			√
7	Riska	√	√			√	√
8	Angga	√		√			√
9	Aliska			√	√	√	√
10	Ridho	√	√	√			√
11	Nuriman	√	√			√	√
12	Sartika	√	√			√	√
13	Silviamir	√	√	√	√		√
14	Nurul		√	√		√	√
15	Rio Alfindo	√	√	√		√	√
16	Febri Salim	√	√	√	√	√	√
17	Gusmarni	√	√			√	√
18	Dewi	√	√	√	√	√	√
19	Rahayu	√	√	√	√	√	√
20	Rahmadani	√	√				√
	JUMLAH	16	14	12	8	12	18

Keterangan:

1. Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan guru
2. Siswa memperhatikan dengan cermat
3. Siswa mengajukan pertanyaan
4. Siswa menjelaskan materi menurut persipsinya

5. Siswa menceritakan kembali isi dari soal cerita dengan bahasa sendiri
6. Siswa menjawab soal-soal tes

Pengamat.....2010

Wirda  
10818004679



